

METODE RENCANA PRODUKSI AGREGAT DAN PENGARUHNYA
TERHADAP RENCANA MODAL KERJA PERUSAHAAN DI
INDUSTRI GENTENG KERAMIK PT GUPALA
PLERED, PURWAKARTA

SKRIPSI


Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Persyaratan Kelulusan
Strata - 1 Teknik
Jurusan Teknik dan Manajemen Industri

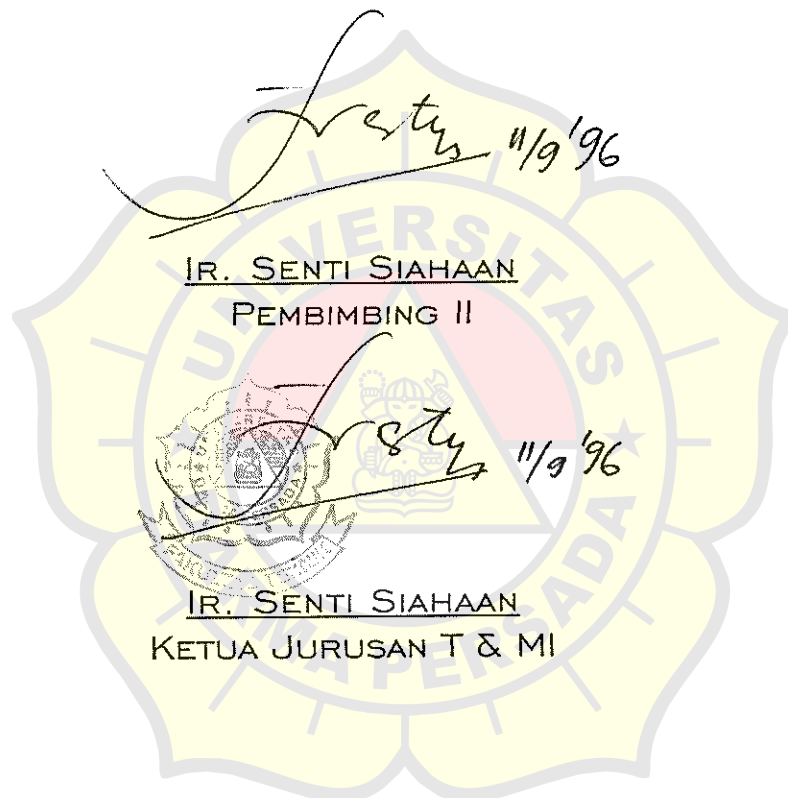
Nama : Danny Stephanus
NIM : 91220001
NIRM : 913123700350001



JURUSAN TEKNIK DAN MANAJEMEN INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1996

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH


IR. HERMAN NOER RAHMAN ME.
PEMBIMBING I



JURUSAN TEKNIK & MANAJEMEN INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

1996

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH



IR. HERMAN NOER RAHMAN ME.
KOORDINATOR TUGAS AKHIR

JURUSAN TEKNIK & MANAJEMEN INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

1996

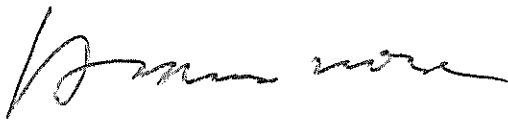
TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

NAMA : DANNY STEPHANUS
NIM : 91220001
NIRM : 913123700350001
KONSENTRASI : SISTEM PRODUKSI
JUDUL : METODE RENCANA PRODUKSI AGREGAT DAN
PENGARUHNYA TERHADAP RENCANA MODAL KERJA
PERUSAHAAN DI INDUSTRI GENTENG KERAMIK
PT GUPALA, PLERED, PURWAKARTA

TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI SEBAGAI TUGAS AKHIR
SARJANA S-1

MENYETUJUI

PEMBIMBING I



(IR. HERMAN NOER RAHMAN ME)

PEMBIMBING II



(IR. SENTI SIAHAAN)

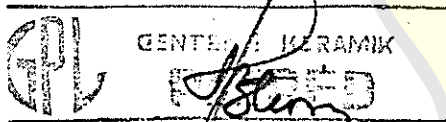
LEMBAR PENGESAHAN & PERSETUJUAN TUGAS AKHIR DAN
PENYUSUNAN LAPORAN TUGAS AKHIR OLEH PIHAK PT.GUPALA

Dengan ini saya menyatakan telah menggunakan data-data dari PT Gupala, khususnya data produksi dan data keuangan sebagai materi dalam penyusunan laporan tugas akhir dengan judul:

METODE RENCANA PRODUKSI AGREGAT DAN PENGARUHNYA TERHADAP
RENCANA MODAL KERJA PERUSAHAAN DI INDUSTRI GENTENG KERAMIK
PT GUPALA PLERED, PURWAKARTA

demikian kiranya agar laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan.

Disetujui,



Bambang Tiono
(Direksi)

Hormat saya,

A handwritten signature in black ink that reads 'Danny Stephanus'. The signature is written in a cursive style and is underlined.

Danny Stephanus
(Penulis)

PERNYATAAN

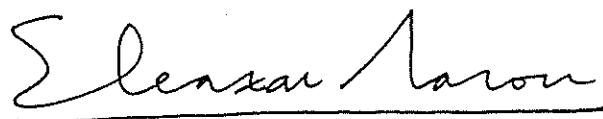
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : DANNY STEPHANUS
NIM : 91220001
NIRM : 913123700350001
FAKULTAS : TEKNIK
JURUSAN : TEKNIK DAN MANAJEMEN INDUSTRI

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir yang saya buat ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, yang dibuat dengan berdasarkan studi lapangan, wawancara dan studi literatur dari berbagai sumber yang layak dipercaya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Jakarta, Agustus 1996



Danny Stephanus

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis hendak mengucapkan syukur atas kasih Allah Bapa di Surga, penyertaan Tuhan Yesus Kristus dan bimbingan Roh Kudus yang sangat penulis rasakan sejak awal penulisan laporan tugas akhir ini sampai selesainya.

Penulis juga hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pembimbing I dan Koordinator Tugas Akhir: Ir.Herman Noer Rahman ME
2. Ketua Jurusan Teknik & Manajemen Industri dan Pembimbing II: Ir.Senti Siahaan

Dimana beliau berdua telah banyak mengorbankan waktu untuk memberikan bimbingan yang terbaik kepada penulis.

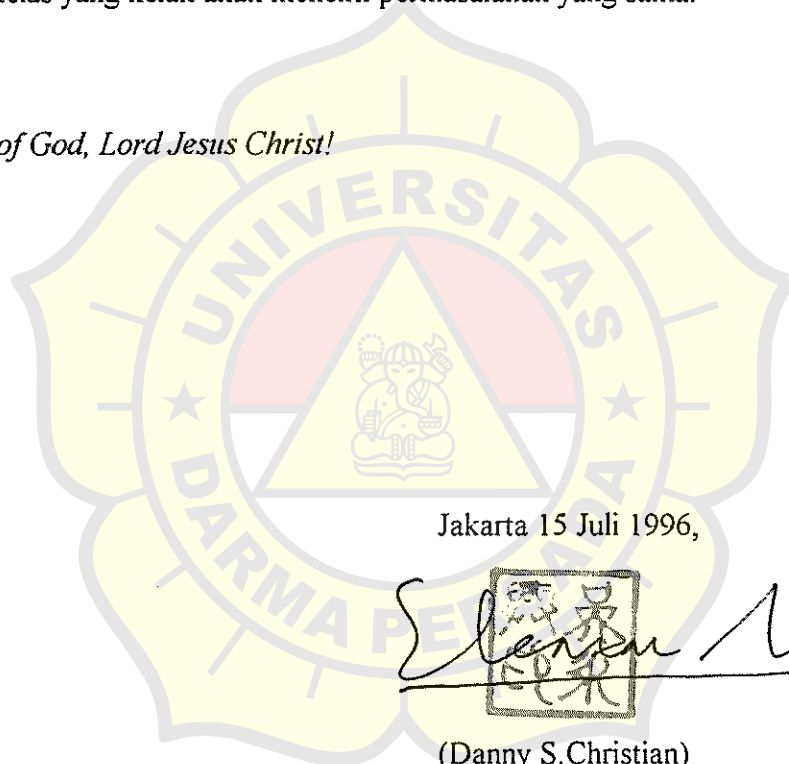
3. Ir.Budi Sumartono dan Ir.Jamaluddin Purba, yang telah memberikan masukan-masukan yang berharga dalam penulisan laporan ini.
4. Seluruh staf sekretariat Fakultas Teknik Universitas Darma Persada,
5. Seluruh staf perpustakaan Universitas Darma Persada,
6. Dan semua pihak pimpinan, karyawan dan dosen yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan laporan tugas akhir ini.
7. Direksi dan Manajemen PT.Gupala yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di perusahaan ini dan telah memberikan berbagai data yang diperlukan penulis.

Penulis juga amat bersyukur atas kasih dan dukungan yang telah diberikan oleh orang tua, keluarga dan saudara-saudari dalam Tuhan yang telah berdoa dengan tiada mengenal lelah untuk keberhasilan tugas akhir ini. Tak lupa terimakasih juga penulis

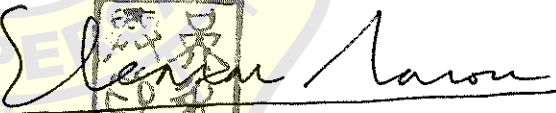

ucapkan kepada teman-teman terkasih di Fakultas Teknik: Mercia (atas doa-nya sejak proposal TA diajukan), Wie Chin, Endi & Madjudi (atas buku-buku yang telah dipinjamkan), Yohan, Hidajat, Halid dan masih banyak lagi teman-teman yang telah dengan setia memberikan dorongan untuk terselesaikannya laporan tugas akhir ini.

Akhir kata, dengan menyadari masih banyaknya keterbatasan dan kekurangan dalam laporan ini, penulis berharap agar laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang tertarik untuk mendalami masalah perencanaan agregat, terutama bagi adik-adik kelas yang kelak akan meneliti permasalahan yang sama.

For The Glory of God, Lord Jesus Christ!



Jakarta 15 Juli 1996,

(Danny S.Christian)

ABSTRAKSI

Laporan tugas akhir ini membahas mengenai perencanaan produksi agregat dan pengaruh yang ditimbulkannya terhadap pengadaan modal kerja perusahaan, dalam hal ini PT Gupala yang bergerak di bidang pembuatan genteng keramik.

Hasil produksi genteng PT Gupala terdiri dari berbagai type yang memiliki spesifikasi berbeda, juga waktu pengerjaan dan tentu saja biaya produksi yang berbeda pula. Karena demikian halnya, pembuatan rencana produksi secara keseluruhan amat dibutuhkan sebagai landasan bagi pembuatan rencana-rencana bisnis, produk dan penjualan serta finansial dan juga untuk pembuatan rencana produksi lanjutan. Hal ini dicapai dengan pembuatan rencana produksi agregat yang baik.

Langkah-langkah yang diambil adalah membuat agregasi dari data jumlah permintaan di masa lalu, kemudian dari data ini dibuatkan peramalannya untuk periode mendatang. Setelah itu dibuat rencana agregat dengan menggunakan 3 metode yang dipilih untuk diperbandingkan hasilnya, yaitu: chase plan, level plan dan penyelesaian kompromi (compromise solution). Dari ke-3 metode ini terlihat metode perencanaan chase plan adalah yang membutuhkan biaya persediaan terendah, sehingga metode inilah yang dipilih untuk diterapkan.

Setelah didapat rencana agregat yang akan diterapkan, kemudian dibuat seperangkat laporan finansial yang bersifat perkiraan terhadap kondisi keuangan perusahaan dengan beberapa set perkiraan komposisi penjualan. Laporan finansial ini terdiri dari anggaran kas, laporan rugi laba pro forma dan neraca pro forma, sehingga dapat dilihat pengaruh dari penerapan rencana produksi tersebut terhadap modal kerja perusahaan secara keseluruhan dan dibuatkan analisisnya. Dari sini terlihat rencana tersebut secara ekonomis layak untuk diterapkan, dalam artian membawa pengaruh positif bagi kondisi modal kerja perusahaan.

Kesimpulan dan saran untuk perusahaan bagi penerapan hasil dari tugas akhir ini dapat dilihat pada bab VI.

Daftar Isi

	Subyek	Halaman
HALAMAN JUDUL		
LEMBAR PENGESAHAN		
KATA PENGANTAR		i
ABSTRAKSI		iii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR TABEL		viii
DAFTAR GAMBAR		x
DAFTAR LAMPIRAN		xi
BAB I	PENDAHULUAN	I-1
	1.1 Latar Belakang Permasalahan	I-2
	1.2 Perumusan Masalah	I-3
	1.3 Tujuan Pembahasan	I-4
	1.4 Pembatasan Masalah	I-5
	1.5 Metodologi Penelitian	I-6
	1.6 Sistematika Penulisan	I-7
BAB II	LANDASAN TEORI	II-1
	2.1 Sistem Produksi	II-1
	2.2 Perencanaan	II-2
	2.3 Perencanaan Jangka Panjang	II-3
	2.3.1 Peramalan Bisnis	II-4
	2.3.2 Perencanaan Produk dan Penjualan	II-6
	2.3.3 Perencanaan Produksi	II-9
	2.3.4 Perencanaan Pengadaan Sumberdaya	II-10
	2.3.5 Perencanaan Finansial	II-11

2.3.6	Integrasi Rencana	II-11
2.4	Perencanaan Jangka Menengah	II-12
2.5	Peramalan	II-12
2.5.1	Peramalan Kuantitatif dan Kualitatif	II-14
2.5.2	Model Konstan	II-15
2.5.3	Model Linear	II-16
2.5.4	Model Kuadratik	II-17
2.5.5	Model Musiman	II-18
2.5.6	Model Rata-rata Bergerak Tunggal	II-20
2.5.7	Analisa Kesalahan Peramalan	II-20
2.6	Perencanaan Produksi	II-22
2.6.1	Masalah dalam Perencanaan Agregat	II-25
2.6.2	Mengatur Permintaan	II-26
2.6.3	Mengatur Penawaran	II-27
2.6.4	Model Perencanaan Agregat	II-29
2.6.5	Pengawasan Rencana Agregat	II-31
2.7	Modal Kerja Perusahaan	II-32
2.7.1	Biaya dan Hubungannya dengan Produk	II-32
2.7.2	Biaya Ditinjau dari Volume Produksi	II-35
2.7.3	Aspek Finansial dari Modal Kerja	II-36
BAB III	RENCANA PENYELESAIAN MASALAH	III-1
3.1	Gambaran Permasalahan	III-1
3.2	Langkah-langkah Penyelesaian masalah	III-1
3.2.1	Perumusan Masalah dan Tujuan	III-2
3.2.2	Pengumpulan Data Produksi dan Data Keuangan	III-2
3.2.3	Pengolahan Data dan Peramalan	III-3
3.2.4	Rencana Keuangan	III-4
3.2.5	Pembuatan Rencana Produksi Agregat	III-4

3.2.6 Analisa Pengaruh Rencana Produksi Terhadap Modal Kerja	III-4
BAB IV PENGUMPULAN DATA	IV-1
4.1 Data Umum	IV-1
4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	IV-1
4.1.2 Struktur Organisasi perusahaan	IV-2
4.1.3 Data Produk	IV-6
4.1.4 Proses Produksi	IV-7
4.1.5 Kapasitas Kerja Mesin	IV-13
4.2 Data Spesifik	IV-13
4.2.1 Data Jumlah Permintaan Masa Lalu	IV-13
4.2.2 Data Biaya Produksi	IV-18
4.2.3 Data Beban Komersial	IV-19
4.2.4 Data Persediaan	IV-20
4.2.5 Data Biaya Perubahan Tenaga Kerja	IV-21
4.2.6 Data Penjualan	IV-21
BAB V PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA	V-1
5.1 Pengolahan Data Permintaan	V-1
5.1.1 Agregasi Data Permintaan	V-1
5.1.2 Pemilihan Metode Peramalan	V-5
5.1.3 Peramalan	V-13
5.2 Pengolahan Data Biaya Produksi	V-14
5.2.1 Biaya Overhead per-Unit	V-14
5.2.2 Biaya Bahan Langsung per-Unit	V-15
5.2.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung per-Unit	V-16
5.2.4 Biaya Penyimpanan per-Unit	V-16
5.2.5 Biaya Agregat per Unit	V-17
5.3 Perencanaan Produksi	V-17

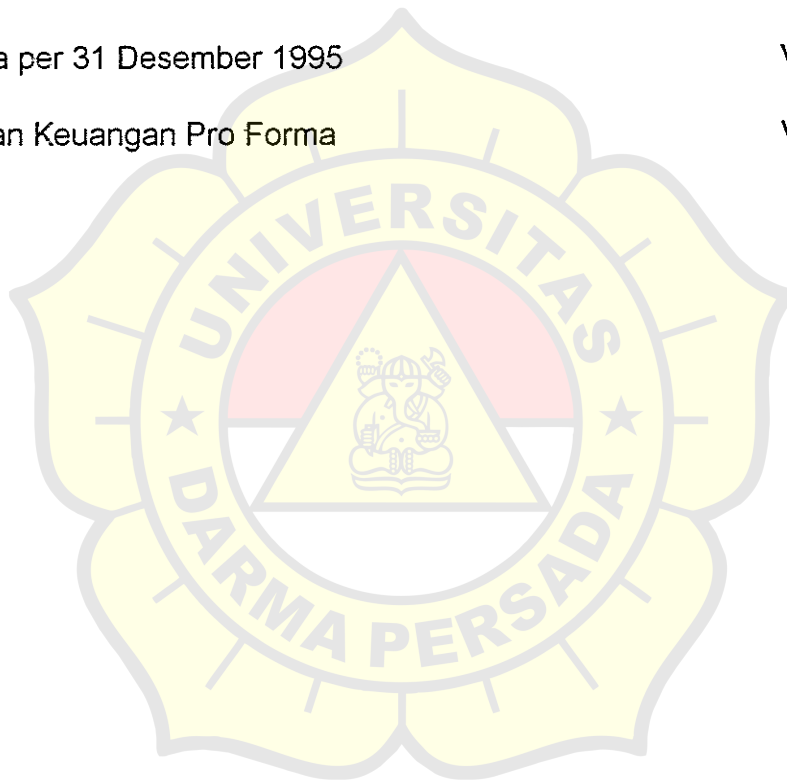
5.3.1 Level Plan	V-18
5.3.2 Chase Plan	V-20
5.3.3 Penyelesaian Kompromi	V-21
5.4 Perhitungan Modal Kerja Perusahaan	V-22
5.4.1 Perhitungan Biaya	V-22
5.4.2 Perhitungan Aliran Uang	V-25
5.3.3 Pernyataan Rugi Laba Pro Forma dan Neraca Pro Forma	V-25
5.5 Analisa Pengaruh Terhadap Modal Kerja	V-39
5.5.1 Analisa Penentuan Rencana Agregat	V-39
5.5.2 Analisa Pengaruh terhadap Kondisi Modal Kerja	V-40
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	VI-1
6.1 Kesimpulan	VI-1
6.2 Saran	VI-2
DAFTAR PUSTAKA	xii
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel	Subyek	Halaman
4-1	Data Jenis Produk	IV-6
4-2	Data Type Ukuran Produk	IV-6
4-3	Data Harga Produk	IV-6
4-4	Data Waktu Pengerjaan	IV-11
4-5	Data Jumlah Permintaan	IV-14 - IV-17
4-6	Data Biaya Produksi	IV-18
4-7	Data Biaya Overhead	IV-18
4-8	Data Beban Komersial	IV-19
4-9	Data Persediaan	IV-20
4-10	Data Biaya Penyimpanan	IV-20
4-11	Data Biaya Perubahan Tenaga Kerja	IV-21
5-1	Perbandingan Waktu Pengerjaan	V-2
5-2	Data Jumlah Produksi Agregat Bulanan	V-3
5-3	Data Persediaan Minimum Agregat	V-4
5-4	Peramalan	V-5 - V-12
5-5	Ramalan Jumlah Permintaan Agregat Bulanan 1996	V-13
5-6	Persentase Jumlah Permintaan Tiap Type 1996	V-15
5-7	Persentase jumlah Permintaan Type P 1996	V-15
5-8	Perhitungan Level Plan	V-19
5-9	Perhitungan Chase Plan	V-20
5-10	Perhitungan Penyelesaian Kompromi	V-21

DAFTAR TABEL

5-11	Perbandingan Biaya Persediaan	V-22
5-12	Perhitungan Biaya Pabrikasi	V-23
5-13	Perhitungan Gaji Karyawan	V-24
5-14	Perhitungan Biaya Lainnya	V-24
5-15	Perhitungan Depresiasi	V-26
5-16	Perhitungan Nilai Persediaan	V-27
5-17	Perhitungan Nilai Aktiva Tetap	V-27
5-18	Data Modal	V-27
5-19	Neraca per 31 Desember 1995	V-28
5-20	Laporan Keuangan Pro Forma	V-29 - V-38

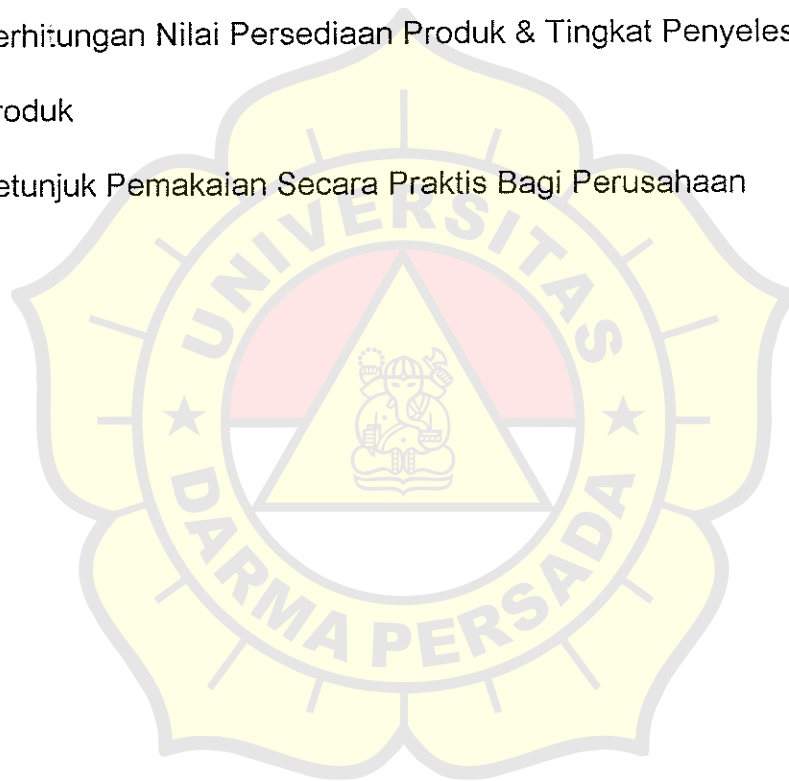


Daftar Gambar

Gambar	Subyek	Halaman
2-1	Sistem Produksi sebagai Proses Tansformasi atau Konversi	II-1
2-2	Skema Aktivitas Perencanaan	II-3
2-3	Siklus kehidupan Produk	II-9
2-4	Sistem Peramalan	II-13
2-5	Chase Production Strategy	II-28
2-6	Level Production Strategy	II-28
2-7	Diagram Siklus Cash Flow	II-37
3-1	Diagram Alir Rencana Penyelesaian Masalah	III-6
3-2	Diagram Alir Peramalan	III-7
4-1	Diagram Struktur Organisasi PT Gupala	IV-5
4-2	Peta Proses Aliran Produksi Genteng	IV-12

Daftar Lampiran

Lampiran	Subyek
A	Jumlah Produksi Agregat Bulanan Tahun 1993-1995
B	Peramalan Produksi Agregat Bulanan Tahun 1996
C	Perhitungan Biaya Semivariabel
D	Perhitungan Nilai Persediaan Produk & Tingkat Penyelesaian Produk
E	Petunjuk Pemakaian Secara Praktis Bagi Perusahaan



BAB I PENDAHULUAN

Dalam kondisi perekonomian nasional yang semakin maju dewasa ini dimana pendapatan perkapita masyarakat mengalami peningkatan dan diiringi pula peningkatan kebutuhan akan perumahan bagi golongan ekonomi menengah ke atas mendorong banyak bermunculan proyek-proyek perumahan untuk memenuhi permintaan pembeli rumah yang berkembang pesat di berbagai tempat. Perkembangan kondisi ini mengakibatkan meningkatnya kebutuhan produk-produk hasil industri yang menjadi pendukung sektor perumahan ini. Salah satu hasil industri yang menjadi pendukung sektor perumahan untuk golongan ekonomi menengah ke atas ini ialah genteng keramik. Industri ini menarik untuk dikembangkan karena hasil produknya tidak hanya diperlukan saat proyek dibangun saja melainkan terus dibutuhkan, yaitu saat perbaikan rumah dilakukan.

Suatu industri baru yang sedang berkembang tentunya mengalami banyak tantangan, baik dalam hal pemasaran maupun produksi, namun juga memiliki keuntungan yaitu fleksibilitas dalam penerapan metode dan teknologi, yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan suatu perencanaan yang baik. Fleksibilitas ini diperlukan saat suatu industri memerlukan perbaikan dalam kegiatannya dan dituangkan dalam suatu rencana yang dibuat.

Masalah perencanaan dalam suatu industri menjadi demikian penting karena bersangkutan langsung dengan kemampuan daya saing perusahaan yang pada gilirannya akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Dari berbagai aspek perencanaan yang ada, maka salah satu aspek yang sering menjadi pertimbangan utama ialah aspek perencanaan produksi yang berkaitan erat dengan masalah pembiayaan, yakni aspek finansial.

Karena hal tersebut diatas maka dalam tugas akhir ini penulis hendak memfokuskan pada permasalahan *metode rencana produksi agregat dan pengaruhnya terhadap rencana modal kerja perusahaan pada industri genteng keramik di PT Gupala*. Agar dapat dilihat suatu hubungan yang lebih jelas antara rencana produksi agregat dengan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan sehingga dengan dasar ini dapat dibuat suatu rencana produksi yang terintegrasi dengan baik yang berguna untuk perkembangan perusahaan di masa datang.

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Seperti pada setiap perusahaan industri, maka PT Gupala, yang bergerak di bidang produksi genteng keramik juga tak terlepas dari permasalahan dalam bidang perencanaan khususnya rencana produksi untuk masa yang akan datang.

Masalah penting yang dihadapi dalam bidang industri adalah masalah perencanaan produksi, karena tanpa adanya kemampuan menjaga aliran produksi maka pihak konsumen dalam hal ini pengembang (*developer*) perumahan tidak akan bersedia melakukan kontrak pembelian. Permasalahan yang dihadapi ialah bagaimana merencanakan metode/cara berproduksi yang

paling efisien ditinjau dari sudut pandang finansial yang membutuhkan adanya informasi akan pengaruh rencana produksi yang telah dibuat terhadap keuangan perusahaan, dalam hal ini modal kerja yang dibutuhkan.

Dengan melihat permasalahan diatas, maka tugas bagian perencanaan produksi dalam perusahaan adalah membuat perkiraan/prediksi yang tepat mengenai jumlah produk keseluruhan yang harus dibuat dalam satu periode perencanaan dengan mempertimbangkan kemampuan alat produksi dan penjualan hasil produksi perusahaan.

Suatu perencanaan produksi yang baik akan menghindarkan perusahaan dari kerugian-kerugian yang tidak perlu akibat inefisiensi dan salah keputusan yang mengakibatkan kerugian finansial yang besar.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam usaha mencapai tingkat efisiensi modal yang lebih tinggi, perlu dilakukan perencanaan produksi yang baik maka penulis mengambil langkah-langkah berikut ini, yaitu:

1. Melakukan pengumpulan data produksi dan data keuangan perusahaan yaitu melalui data teknis, tenaga kerja, biaya dan pasar yaitu berupa permintaan dan pesanan yang diterima perusahaan.
2. Melakukan peramalan jumlah produksi yang harus dibuat dengan melihat besarnya permintaan/pesanan yang harus dipenuhi dalam jangka waktu tertentu.

3. Dari hasil peramalan dan dengan melihat data-data produksi lainnya seperti, kapasitas produksi, tenaga kerja dan sebagainya, maka dibuat perkiraan kemampuan produksi di masa datang.
4. Membuat rencana produksi agregat untuk jangka waktu 12 bulan.
5. Meneliti pengaruh yang ditimbulkan pada aspek modal kerja perusahaan oleh rencana produksi agregat yang dibuat dengan memanfaatkan data pemasukan hasil penjualan produk.

1.3 Tujuan Pembahasan

Agar perencanaan produksi agregat yang dilakukan dapat berhasil guna, maka haruslah diteliti dengan baik hubungan dengan aspek finansial perusahaan. hal ini disebabkan karena perubahan yang sekecil apapun terhadap cara berproduksi akan berpengaruh terhadap modal kerja perusahaan, baik pengaruh itu negatif maupun positif, yang pada gilirannya mempengaruhi seluruh kondisi finansial perusahaan.

Tujuan yang hendak dicapai dari pembahasan mengenai perencanaan produksi dalam perusahaan ini ialah:

- ☞ Mengetahui kondisi sebenarnya dari masalah perencanaan produksi, khususnya perencanaan produksi agregat, dengan melihat pengaruh-pengaruh seperti permintaan pasar, prospek di masa mendatang, dan lain sebagainya.
- ☞ Menentukan perencanaan produksi agregat yang tepat untuk jangka 12 bulan ke depan dengan melihat potensi dan kelemahan yang ada sekarang ini.

- ✎ Melihat pengaruh yang ditimbulkan oleh rencana produksi agregat tersebut terhadap modal kerja perusahaan.
- ✎ Memberikan saran dan masukan bagi perusahaan dalam membuat perencanaan produksi selanjutnya yang sebaik mungkin.

1.4 Pembatasan Masalah

Karena luasnya ruang lingkup permasalahan yang harus dibahas maka agar tujuan pembahasan ini dapat tercapai dengan baik, dilakukan pembatasan terhadap persoalan dengan menerapkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- ✓ Pembahasan diarahkan pada pembuatan rencana produksi agregat dan akibat yang ditimbulkan terhadap kondisi modal kerja (*working capital*) perusahaan, sedang pembahasan diluar kedua hal ini hanyalah untuk memperjelas dan mengarahkan permasalahan.
- ✓ Keseluruhan data perusahaan yang digunakan dalam analisa diasumsikan benar dan layak, termasuk di dalamnya asumsi yang didasarkan estimasi penulis untuk data-data tertentu.
- ✓ Laporan keuangan dibuat berdasarkan asumsi dan tidak ditujukan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan sesungguhnya, namun hanya sebagai alat bantu penilaian akibat penerapan rencana agregat pada modal kerja.
- ✓ Pembahasan dibatasi hanya pada faktor internal dalam perusahaan, sedang faktor eksternal dianggap tidak akan berubah selama periode perencanaan.

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang relevan dan berguna bagi penyelesaian masalah, maka dalam tugas akhir ini dipergunakan metodologi penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Untuk pengumpulan data dan landasan teori diperoleh dari sumber:

1. Studi literatur, yaitu melakukan penelitian kepustakaan dari berbagai buku dan tulisan ilmiah untuk menentukan metode yang akan dipakai dalam analisa permasalahan.
2. Studi lapangan, yaitu dengan mengumpulkan data langsung dari lokasi pabrik baik dengan pencatatan data maupun wawancara dengan pihak manajemen.

Setelah data-data yang diperlukan dalam pembahasan masalah dikumpulkan, maka dilakukan pengolahan data yang dilakukan dengan:

1. Pengolahan, yaitu dengan mengolah data-data yang tersedia dan membandingkannya dengan teori yang sudah ada untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya.
2. Analisa, yaitu setelah memperoleh hasil pengolahan, kemudian dilihat hubungan yang terjadi antara perencanaan produksi dan pembiayaannya yang harus dilakukan di kemudian hari.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini ialah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan secara ringkas latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan pembahasan, metodologi penelitian dan sistematika laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori yang dipergunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini, baik yang menyangkut pengumpulan dan pengolahan data maupun yang menyangkut analisa permasalahan.

BAB III RENCANA PENYELESAIAN MASALAH

Memuat langkah-langkah yang akan diambil untuk mengenali, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan yang ditemukan.

BAB IV PENGUMPULAN DATA

Berisi kumpulan data yang relevan bagi analisa dan penyelesaian masalah yang dibahas dalam laporan tugas akhir.

BAB V PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA

Memuat pengolahan data-data relevan yang berhasil dikumpulkan untuk memperoleh data akhir untuk dianalisa dan dilihat hubungannya.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Menarik kesimpulan dari hasil analisa dan memberikan saran untuk diterapkan di kemudian hari.